

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan dan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang sudah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hipotesis penelitian adanya hubungan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa dapat dibuktikan. Bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar pada siswa kelas X dan XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 15 Jakarta. Karena adanya hubungan positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa maka dapat dikatakan iklim kelas yang kondusif akan menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin kondusif iklim kelas yang tercipta dalam kelas maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin tidak kondusifnya iklim kelas yang tercipta dalam ruang kelas maka akan semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, sehingga implikasinya yang didapat berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Sub indikator yang terendah dari variabel iklim kelas yaitu pengaturan tempat duduk. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurang baiknya pengaturan tempat duduk dalam kelas baik dari siswa nya yang merapihkan tempat duduk tersebut maupun dari gurunya yang mengatur tempat duduk siswa dalam kelas agar lebih baik dan rapih. banyaknya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk bersama-sama merapihkan tempat duduk dalam kelas agar lebih baik dan teratur. Masih ada beberapa sarana kelas seperti meja dan kursi yang tidak lurus sesuai barisan yang ditentukan dalam kelas sehingga menjadi tidak teraturnya tata letak sarana kelas tersebut.
2. Sub indikator yang terendah dari variabel motivasi belajar yaitu dorongan kebutuhan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang belum memiliki dorongan untuk belajar. Masih banyak siswa yang harus disuruh dan di dorong oleh guru ataupun orang tua dalam belajar. Siswa masih belum sadar untuk belajar atas dasar kemauan sendiri.
3. Iklim kelas merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Pengaruh antara iklim kelas terhadap motivasi belajar sebesar 37,88%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### C. Saran

Dari implikasi yang telah dijelaskan diatas, oleh karena itu peneliti dapat memberi beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk evaluasi kedepannya agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi pihak sekolah serta peneliti selanjutnya antara lain :

1. Bagi guru hendaknya dapat mengelola dan menciptakan iklim kelas yang baik dan kondusif dengan menerapkan metode mengajar dalam kelas yang lebih bervariasi, serta memperhatikan lingkungan fisik dalam ruang kelasnya seperti pengaturan tempat duduk yang kurang teratur agar suasana belajar di kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat menjadi lebih baik dan kondusif.
2. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi dalam dirinya (intrinsik) supaya lebih terdorong lagi untuk belajar, karena betapa pentingnya belajar itu untuk menggapai cita-citanya di masa depan, dengan siswa memiliki motivasi intrinsik yang baik, maka siswa akan lebih memiliki keinginan belajar yang tumbuh dalam dirinya sendiri. Siswa juga harus sadar akan keteraturan meja dan kursi di setiap barisan dalam kelasnya melalui kegiatan piket yang sudah ada, hal tersebut penting karena untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran mereka yang berdampak pada nyaman atau tidaknya siswa berada di dalam kelas tersebut. Dan siswa juga harus menciptakan hubungan yang harmonis dan positif dengan teman sebayanya agar iklim yang tercipta di kelas terasa nyaman, dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada setiap siswa.

3. Bagi pihak sekolah agar lebih memberikan motivasi kepada seluruh siswa sehingga lebih terdorong kebutuhan belajarnya serta lebih mengupayakan adanya pengembangan sarana dan prasarana belajar sehingga siswa merasa nyaman di sekolah khususnya di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut dengan cara menambah subjek penelitian ataupun faktor lain seperti sarana dan prasarana, metode pembelajaran guru, dan teman sebaya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa agar lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.